

# Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Koperasi Pegawai Negeri Kabupaten Buleleng

Ida Bagus Krisnayana Manuaba<sup>1</sup>, Nyoman Ari Surya Darmawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>| Bagus.Krisnayana@undiksha.ac.id, <sup>2</sup>| arisuryadharmawan@undiksha.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Koperasi pada Koperasi Pegawai Negeri Kabupaten Buleleng. (2) Mengetahui Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Koperasi pada Koperasi Pegawai Negeri Kabupaten Buleleng. (3) Mengetahui Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Koperasi pada Koperasi Pegawai Negeri Kabupaten Buleleng. Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS. Data yang terkumpul akan diuji dengan analisis statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Adapun hasil dari penelitian ini ialah ditemukan bahwa (1) Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi pegawai negeri Kabupaten Buleleng (2) Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi pegawai negeri Kabupaten Buleleng (3) Partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi pegawai negeri Kabupaten Buleleng.

**Kata kunci:** Kualitas SDM, Pengendalian Internal, Partisipasi Anggota, Kinerja.

## Abstract

*This research aims to (1) determine the quality of human resources on the performance of civil servant cooperatives in Buleleng Regency. (2) Knowing the Influence of the Internal Control System on the Performance of Civil Servant Cooperatives (3) Knowing the Effect of Member Participation on the Performance of Civil Servant Cooperatives. The research used is quantitative research. Data collection was carried out by distributing questionnaires and then processing them using the SPSS application. The collected data was tested using descriptive statistical analysis, instruments, classical assumption tests and hypothesis testing. Research Results (1) The quality of human resources has a positive and significant effect on the performance of Buleleng Regency civil servant cooperatives (2) Internal control has a positive and significant effect on the performance of Buleleng Regency civil servants. (3) Member participation has a positive and significant effect on the performance of the Buleleng Regency civil servant cooperative.*

**Keywords :** HR Quality, Internal Control, Member Participation, Performance

## 1. Pendahuluan

Koperasi simpan pinjam dilarang melakukan investasi usaha pada sektor riil. Koperasi simpan pinjam yang menghimpun dana dari anggota harus menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada anggota. Untuk menjamin keamanan serta menjaga kepercayaan nasabah dalam menyimpan dana di koperasi simpan pinjam, telah diatur dalam Pasal 94 UU No 17 tahun 2012, bahwa koperasi simpan pinjam wajib menjamin simpanan anggota. Pemerintah dapat membentuk Lembaga Penjamin Simpanan Koperasi Simpan Pinjam untuk

menjamin simpanan anggota. Lembaga Penjamin Koperasi Simpan tersebut menyelenggarakan program penjaminan simpanan bagi anggota koperasi simpan pinjam. Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba. Begitu pula dengan koperasi, walaupun usaha koperasi bukan semata-mata berorientasi pada laba namun didalam menjalankan aktivitas usahanya koperasi harus memperhatikan bagaimana upaya yang dapat dilakukan agar posisinya tetap menguntungkan (tidak merugi) sehingga kelangsungan usahanya dapat terjaga dalam hal ini laba berperan penting. Akan tetapi laba yang besar belum merupakan ukuran perusahaan itu telah bekerja secara efisien. Analisis terhadap data keuangan koperasi perlu dilakukan khususnya laporan kinerja laporan keuangannya untuk mengetahui dan meningkatkan kinerja koperasi. Kinerja keuangan diartikan sebagai suatu tampilan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Salah satu aspek pengelolaan keuangan koperasi yaitu dengan melakukan pencatatan dalam bentuk laporan keuangan.

Berdasarkan UU Nomor 17 Tahun 2012 pembangunan koperasi seharusnya diarahkan pada kelembagaan dan usaha agar koperasi menjadi sehat, kuat, mandiri, tangguh, dan berkembang. Perkembangan koperasi dapat dilakukan dengan meningkatkan kerjasama dan kemampuan ekonomi anggota, potensi usaha, serta meningkatkan peran dalam perekonomian nasional dan global. Namun pada kenyataan bahwa jumlah koperasi di Kabupaten Buleleng mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan jumlah koperasi karena koperasi yang ada di Kabupaten Buleleng dinilai tidak sehat. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Buleleng, sampai 31 Desember 2022 anggota PKP-RI Kabupaten Buleleng berjumlah 40 koperasi primer. Dari data tercatat bahwa terdapat empat koperasi yang sudah tidak aktif serta tidak menyelesaikan kewajiban untuk membayar simpanan wajib. Rendahnya kualitas sumber daya manusia pengelola koperasi tidak menutup kemungkinan disebabkan oleh kurangnya kesadaran orang-orang yang paham koperasi. Yang dimana hal ini berimbas pada kinerja koperasi yang kurang bagus atau menurunnya suatu kinerja dari pengurus, memperbaiki kondisi kinerja merupakan hal yang paling baik. Karena jika kondisi pencapaian menurun atau tidak mencapai target berarti terjadi permasalahan dalam kinerja dari pengurusnya. Akan tetapi jika dari penurunan tersebut setiap bulan meningkat berarti ada perbaikan pada kondisi kinerja dari pengurus tersebut. Oleh karena itu, dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki pengurus koperasi, tentu akan berdampak positif terhadap kemampuan pengembangan usaha yang dikelola oleh lembaga koperasi dengan baik dan juga sehat. Dan tentunya menambah nilai untuk meningkatkan perekonomian kita. Dan juga koperasi diharapkan bisa menjadi solusi bagi persoalan ekonomi sehingga harus didorong agar tumbuh untuk mengelola produk-produk unggulan daerah. (Setiani dan Alamsyah, 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nursyamsiah dan Arsyad (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia tersebut secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan koperasi. Hasil yang sama juga diperoleh oleh Harimukti dan Nugroho (2019), penelitian ini meneliti pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja koperasi di Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi. SDM yang berkualitas memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Dengan memiliki keahlian yang memadai, anggota maupun karyawan koperasi dapat melaksanakan tugas mereka dengan efektif dan efisien, serta berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi.

Lebih lanjut bahwa menurut Oktaviani (2020) dan Munawaroh (2011) bahwa pengendalian internal penting untuk diterapkan oleh koperasi dan UMKM. Kurang efektifnya sistem pengendalian internal dalam koperasi akan mengganggu aktivitas operasional dan mencapai tujuan koperasi. Sementara itu menurut Suswardji (2012) dan Ahmad & Al-Shbiel (2019) menyebutkan bahwa dalam rangka mencapai keberhasilan di suatu organisasi dibutuhkan suatu landasan yang kuat mencakup kompetensi sumber daya manusia meliputi kompetensi pimpinan, manajer, karyawan, serta kompetensi organisasi yang dapat membangun organisasi secara jangka panjang terhadap lingkungan eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Ratnasari (2018) terkait pengaruh sistem pengendalian internal

terhadap kinerja koperasi di kota Surabaya, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh koperasi, maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan. Hasil sejenis juga diperoleh oleh Nuryaman dan Jannah (2019) dimana sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sistem pengendalian internal membantu melindungi aset perusahaan dari penyalahgunaan, kecurangan, atau kerugian yang tidak perlu. Dengan adanya prosedur pengendalian yang efektif, seperti pemisahan tugas, verifikasi transaksi, dan pemantauan yang tepat, perusahaan dapat mengurangi risiko terjadinya pencurian, penipuan, atau kerugian materiil lainnya. Secara keseluruhan, sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif, perusahaan dapat melindungi asetnya, memastikan keandalan informasi keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, mematuhi peraturan dan hukum, serta mengelola risiko dengan baik (Putri dan Endiana, 2020)

Faktor yang tidak kalah penting dalam menentukan maksimalnya kinerja koperasi adalah partisipasi anggota. Partisipasi anggota dan koperasi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Partisipasi anggota merupakan kewajiban sekaligus hak anggota yang memiliki pengaruh dalam kegiatan koperasi. Berdasarkan Undang-undang Dasar No. 25 Tahun 1992 Pasal 20, kewajiban anggota yaitu mematuhi Anggaran Dasar (AD dan Anggaran Rumah Tangga (ART) serta keputusan yang telah disepakati dalam rapat anggota. Anggota juga berkewajiban berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi. Sementara hak anggota adalah menghadiri, menyatakan pendapat, memberi suara dalam rapat anggota, memilih atau dipilih menjadi anggota pengurus atau pengawas, meminta diadakan rapat anggota, memanfaatkan koperasi dan mendapatkan pelayanan yang sama antar sesama anggota koperasi serta mendapatkan keterangan mengenai perkembangan koperasi, sehingga dapat dikatakan partisipasi anggota memiliki peran yang bertautan dengan kinerja koperasi dalam usahanya untuk mencapai kinerja yang maksimal. Partisipasi aktif dari anggota koperasi memiliki dampak positif terhadap tercapainya kinerja koperasi yang maksimal. Untuk itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan dalam rangka untuk mengetahui Bagaimana Peran kepemimpinan, kompetensi pengelola dan partisipasi anggota terhadap kinerja koperasi sehingga diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan masukan penting dalam pengambilan keputusan mengenai kinerja koperasi. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2018) meneliti pengaruh partisipasi anggota dan kualitas pelayanan terhadap kinerja koperasi serba usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota dan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kinerja koperasi. Hal yang sama diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah dan Lubis (2019) bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi anggota dan manajemen koperasi terhadap kinerja koperasi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota dan manajemen koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi. Partisipasi anggota memungkinkan mereka terlibat dalam pengambilan keputusan penting dalam koperasi. Melalui mekanisme demokrasi seperti rapat anggota, anggota dapat memberikan masukan, menyampaikan pendapat mereka, dan berkontribusi pada keputusan strategis koperasi. Partisipasi ini membantu memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan kepentingan dan kebutuhan anggota, sehingga mendukung kinerja koperasi secara keseluruhan (Amalina et.al, 2021).

Teori agensi mengacu pada hubungan antara principal (pihak utama atau pemilik) dan agent (pihak yang dipekerjakan untuk melakukan tugas tertentu) di mana ada potensi konflik kepentingan antara kedua pihak tersebut. Dalam konteks koperasi, principal mengacu pada anggota koperasi, sementara agent mengacu pada pengurus koperasi. Dalam koperasi, pengurus dipekerjakan oleh anggota untuk menjalankan operasional koperasi dan mengelola keuangan koperasi. Namun, terdapat potensi konflik kepentingan antara pengurus dan anggota koperasi, terutama jika pengurus lebih memprioritaskan kepentingan pribadi atau kelompok kecilnya daripada kepentingan koperasi secara keseluruhan. Teori agensi dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara pengurus dan anggota koperasi, serta memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja koperasi. Misalnya, jika pengurus koperasi

bertindak untuk kepentingan pribadi atau kelompok kecilnya, ini dapat mempengaruhi kinerja koperasi secara keseluruhan dan merugikan anggota.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka saya tertarik untuk meneliti dan mengangkat judul mengenai “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Dan Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Koperasi Pegawai Negeri Kabupaten Buleleng”. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah (1) Mengetahui Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Koperasi pada Koperasi Pegawai Negeri Kabupaten Buleleng. (2) Mengetahui Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Koperasi pada Koperasi Pegawai Negeri Kabupaten Buleleng. (3) Mengetahui Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Koperasi pada Koperasi Pegawai Negeri Kabupaten Buleleng.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Pegawai Negeri Kabupaten Buleleng, sedangkan waktu penelitian yang disusun untuk memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2023 sampai dengan Juni 2023. Penelitian kuantitatif menggunakan angka dari hasil observasi dengan maksud menjelaskan fenomena dari observasi (Firdaus, 2012). Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka atau pertanyaan-pertanyaan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian ini dilakukan pada karyawan Koperasi Pegawai Negeri se-Kabupaten Buleleng dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja koperasi sehingga hasil penelitian ini nantinya menunjukkan dari ke 3 (tiga) variabel yang sudah dipilih peneliti. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 40 koperasi pegawai negeri di Kabupaten Buleleng. Dengan kriteria dari 40 KPN yang terdaftar terdapat 4 KPN yang tidak aktif sehingga total KPN berjumlah 36 koperasi. Dari 36 koperasi tersebut diambil 3 orang pada tiap-tiap koperasi pegawai negeri yang ada di kabupaten Buleleng sehingga total responden adalah 3 orang dikali 36 koperasi menjadi 108 responden.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berstruktur (angket tertutup), dengan kemungkinan jawaban pernyataan yang telah disiapkan dalam bentuk pilihan. Salah satu skala yang umum dipakai dalam penyusunan angket adalah Skala Likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat jawaban yang disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh lima respon yang menunjukkan tingkatan. Statistik deskriptif merupakan suatu metode dalam mengorganisir dan melakukan analisis data kuantitatif, sehingga didapatkan suatu gambaran yang teratur terkait dengan suatu kegiatan. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap skor item dengan skor total (jumlah dari semua item) menggunakan teknik pengujian Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Item pertanyaan dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau apabila nilai Signifikansi  $<$  0,05 dan Pearson Correlation bernilai positif. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan dalam penelitian ini konsisten. Pengujian reliabilitas ini dengan cara mengkorelasikan skor antar item pertanyaan dalam satu variabel menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Apabila nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,60, maka variabel dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

Uji asumsi klasik merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian yang ada di dalam model regresi. Uji regresi linear berganda dapat dilakukan jika model penelitian telah memenuhi syarat, yakni telah lolos dalam uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis regresi linear berganda merupakan alat analisis yang memiliki fungsi untuk menguji seberapa besar kekuatan hubungan sebab akibat antara dua atau lebih variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) (Ghozali, 2018). Persamaan model regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (1)$$

Keterangan:

Y : Kinerja Koperasi

$\alpha$  : Kostanta

$\beta_1$  : Koefisien regresi variabel Kualitas SDM

- $\beta_2$  : Koefisien regresi variabel Sistem Pengendalian Internal
- $\beta_3$  : Koefisien regresi variabel Partisipasi Anggota
- X1 : Kualitas SDM
- X2 : Sistem Pengendalian Internal
- X3 : Partisipasi Anggota
- e : Error

Uji Koefisien Determinasi adalah pengujian yang digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam memaparkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dilihat dari Adjusted R<sup>2</sup> dimana semakin besar nilainya maka akan semakin kuat pengaruh variabel tersebut. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 maka variabel independen telah memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan dalam memprediksi variabel dependen dan sebaliknya.

### 3. Hasil dan Pembahasan Hasil

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 108 responden. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan terakhir. Berdasarkan data dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, yaitu sebanyak 46 orang laki-laki dengan persentase 43% dan sebanyak 62 orang perempuan dengan persentase 57%. Persentase responden perempuan berada jauh dibawah responden laki-laki, dengan demikian dapat diketahui bahwa persentase responden didominasi oleh perempuan. Berdasarkan data dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, yaitu SMA/Sederajat sebanyak 63 responden dengan persentase 58%, Diploma sebanyak 20 responden dengan persentase 18%, S1/Sarjana sebanyak 24 responden dengan persentase 22%, dan S2/Master sebanyak 1 responden dengan persentase 2%. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa pendidikan terakhir responden didominasi oleh pendidikan SMA.Sederajat.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan (1) Data Kualitas SDM skor minimum 39 dan skor maximum 65. Skor rata-rata 55.09 dengan standar deviasi 5.107. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi memiliki skor lebih kecil dari pada skor rata-rata yang berarti bahwa penyebaran data kualitas SDM pada penelitian ini berdistribusi merata, artinya selisih data satu dengan yang lainnya tidak terlalu jauh atau tinggi. (2) Data Pengendalian Internal menunjukkan skor minimum 36 dan skor maximum 60. Skor rata-rata 53.80 dengan standar deviasi 5.810. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi memiliki skor lebih kecil dari pada skor rata-rata yang berarti bahwa penyebaran data pengendalian internal pada penelitian ini berdistribusi merata, artinya selisih data satu dengan yang lainnya tidak terlalu jauh atau tinggi. (3) Data Partisipasi Anggota menunjukkan skor minimum 21 dan skor maximum 35. Skor rata-rata 30.93 dengan standar deviasi 3.236. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi memiliki skor lebih kecil dari pada skor rata-rata yang berarti bahwa penyebaran data partisipasi anggota pada penelitian ini berdistribusi merata, artinya selisih data satu dengan yang lainnya tidak terlalu jauh atau tinggi. (4) Data Kinerja Koperasi menunjukkan skor minimum 18 dan skor maximum 30. Skor rata-rata 25.90 dengan standar deviasi 2.905. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi memiliki skor lebih kecil dari pada skor rata-rata yang berarti bahwa penyebaran data kinerja koperasi pada penelitian ini berdistribusi merata, artinya selisih data satu dengan yang lainnya tidak terlalu jauh atau tinggi.

Uji normalitas dengan menggunakan uji One Sample *Kolmogorov-Smirnov test* dihasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini yang dimana distribusi dari populasi adalah normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 dan model regresi tersebut layak digunakan untuk analisis selanjutnya. Uji multikolinieritas terhadap variabel bebas kualitas SDM (X1), pengendalian internal (X2), partisipasi anggota (X3) menunjukkan bahwa nilai tolerance pada masing-masing variabel tersebut menunjukkan nilai antara 0.592-0.673 sedangkan nilai VIF pada masing-masing variabel bebas menunjukan nilai antara 1.485-1.690. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel independen, karena nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 yang dapat diartikan bahwa dalam data penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel bebas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji

glesjer menunjukkan hasil nilai signifikansi pada masing-masing nilai variabel independen menunjukkan nilai diantara 0.102-0.935 yang berarti lebih dari 0,05 sehingga H0 diterima dan terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Mengacu pada nilai Unstandardized Coefficients Betta, persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0,909 + 0,207 X1 + 0,129 X2 + 0,215 X3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Koperasi
- X1 = Kualitas SDM
- X2 = Pengendalian Internal
- X3 = Partisipasi Anggota
- E = Standard Error

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat diinterpretasikan pola pengaruh variabel Kualitas SDM (X1), Pengendalian Internal (X2), Partisipasi Anggota (X3) Terhadap Kinerja Koperasi (Y):

- a) Konstanta sebesar 0,909, menunjukkan tanpa adanya variabel kualitas SDM (X1), pengendalian internal (X2), dan kinerja koperasi (X3) atau ketiga variabel tersebut sama dengan 0, maka kinerja koperasi sebesar 0,909.
- b) Nilai Koefisien variabel kualitas SDM (X1) sebesar 0,207 bertanda positif berarti bahwa variabel kualitas SDM (X1) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja koperasi (Y). Sehingga dari hasil koefisien regresi variabel kualitas SDM (X1) sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka besarnya kinerja koperasi (Y) juga nantinya akan meningkat sebesar 0,207.
- c) Nilai koefisien variabel pengendalian internal (X2) sebesar 0,129 menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara variabel pengendalian internal (X2) terhadap variabel kinerja koperasi (Y). Jika setiap variabel pengendalian internal mengalami peningkatan, maka kinerja koperasi juga akan meningkat sebesar 0,129 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan
- d) Nilai koefisien variabel partisipasi anggota (X3) sebesar 0,215 bertanda positif berarti bahwa variabel partisipasi anggota (X3) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja koperasi (Y). Sehingga dari hasil koefisien regresi variabel pada penelitian ini, jika terjadi peningkatan pada variabel partisipasi anggota (X3) sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain konstan, maka besarnya kinerja koperasi (Y) juga nantinya akan meningkat sebesar 0,215.

Hasil uji t untuk pengujian hipotesis variabel Kualitas SDM (X1) diperoleh nilai probabilitas signifikansi t sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan B bertanda positif sebesar 0,207 yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas SDM (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Koperasi (Y). Hasil uji t untuk pengujian hipotesis variabel Pengendalian Internal (X2) diperoleh nilai probabilitas signifikansi t sebesar 0,005 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan B bertanda positif sebesar 0,129 yang berarti H0 ditolak dan H2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengendalian Internal (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Koperasi (Y). Hasil uji t untuk pengujian hipotesis variabel Partisipasi Anggota (X3) diperoleh nilai probabilitas signifikansi t sebesar 0,005 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan B bertanda positif sebesar 0,215 yang berarti H0 ditolak dan H3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Partisipasi Anggota (X3) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Koperasi (Y). Uji koefisien determinan R<sup>2</sup> menunjukkan hasil nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah 0,498 atau 49,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 49,8% variasi kinerja koperasi dapat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Kualitas SDM, Pengendalian Internal, Partisipasi Anggota sedangkan sisanya sebesar 0,502 atau 50,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian

ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Koperasi Koperasi pada Koperasi Pegawai Negeri Kabupaten Buleleng**

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi pada koperasi Pegawai Negeri Kabupaten Buleleng. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berdampak pada kinerja koperasi. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berdampak pada kinerja koperasi. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan di koperasi akan berkontribusi positif terhadap kinerja. Keahlian ini mencakup pengetahuan tentang manajemen, keuangan, pemasaran, dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk menjalankan operasi koperasi dengan efektif. Sumber daya manusia yang termotivasi dan memiliki komitmen tinggi terhadap koperasi akan bekerja dengan lebih baik dan berkontribusi secara maksimal. Motivasi yang tinggi akan mendorong karyawan untuk bekerja keras, mencapai target, dan berinovasi. Komitmen terhadap koperasi akan mendorong kebersamaan, kepercayaan, dan loyalitas dalam organisasi (Nur et.al, 2020).

Secara keseluruhan, teori keagenan dapat memberikan kerangka kerja yang berguna untuk memahami pentingnya kualitas sumber daya manusia dalam mencapai kinerja koperasi yang baik. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat mengurangi risiko agen yang tidak sesuai dan meningkatkan hubungan antara pemilik dan agen melalui komitmen, monitoring, dan pengelolaan informasi yang baik. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kasanudin (2018) kualitas sumber daya manusia pengelola koperasi berpengaruh positif terhadap kinerja koperasi pondok pesantren. Penelitian yang dilakukan Nur et.al (2020) memberikan hasil yang sejenis dimana kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi hal ini dapat dikaitkan atau digunakan sebagai penelitian pendukung dari hasil penelitian ini.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Koperasi Pegawai Negeri Kabupaten Buleleng**

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi pada koperasi Pegawai Negeri Kabupaten Buleleng. Pengendalian internal mencakup serangkaian kebijakan, prosedur, dan praktik yang dirancang untuk memastikan bahwa sumber daya organisasi digunakan secara efisien, risiko dikelola dengan baik, dan tujuan organisasi tercapai. Sistem pengendalian internal membantu meningkatkan efisiensi operasional dengan menyediakan panduan tentang tindakan yang seharusnya diambil dan prosedur yang harus diikuti. Hal ini meminimalkan risiko kegagalan atau kesalahan yang dapat menghambat produktivitas dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Sistem pengendalian internal membantu organisasi dalam mendeteksi dan mencegah penipuan serta kesalahan yang dapat merugikan organisasi. Misalnya, dengan menerapkan pemisahan tugas yang baik, organisasi dapat mengurangi risiko kecurangan dan penggelapan dana (Putri dan Endiana, 2020).

Teori keagenan menyediakan kerangka kerja yang berguna untuk menjelaskan pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja koperasi. Teori keagenan mengacu pada hubungan antara principal (pemilik atau anggota koperasi) dan agent (manajemen atau pengelola koperasi) di mana ada masalah kepentingan yang mungkin timbul antara keduanya. Sistem pengendalian internal yang efektif melibatkan pemisahan tugas yang tepat antara berbagai pihak dalam koperasi. Misalnya, tugas pengawasan atau audit internal yang terpisah dari tugas operasional dapat mengurangi risiko konflik kepentingan atau penyalahgunaan wewenang. Pemisahan tugas ini membantu meminimalkan potensi keagenan antara anggota dan manajemen koperasi.

Hema et.al (2020) melakukan penelitian sejenis dan memperoleh hasil yang serupa. Hema

et.al (2020) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada koperasi di Kecamatan Payangan. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja organisasi yang mana hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mattoasi et.al (2021).

## **Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Koperasi Pegawai Negeri Kabupaten Buleleng**

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi pada koperasi Pegawai Negeri Kabupaten Buleleng. Ketika anggota aktif dan terlibat dalam kegiatan koperasi, kinerja koperasi dapat meningkat. Partisipasi anggota berarti anggota koperasi secara aktif menyumbangkan waktu, pengetahuan, dan keterampilan mereka untuk kegiatan koperasi. Dengan adanya partisipasi ini, koperasi dapat memanfaatkan sumber daya internal yang beragam untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kinerja operasionalnya.

Partisipasi anggota membantu mengurangi informasi asimetris antara anggota dan manajemen. Dalam koperasi, anggota memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berharga tentang kebutuhan dan harapan mereka. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan koperasi, anggota dapat menyampaikan informasi ini kepada manajemen, sehingga memungkinkan manajemen membuat keputusan yang lebih baik dan lebih sesuai dengan kepentingan anggota. Partisipasi anggota juga dapat meningkatkan transparansi dan aksesibilitas informasi kepada anggota, yang berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Adela dan Karyani (2022) memperoleh hasil serupa dalam penelitiannya dengan hasil penelitian ini. Keberhasilan usaha merupakan keinginan suatu badan usaha, tak terkecuali koperasi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha, salah satunya ialah partisipasi anggota. Sapriati (2017) dalam penelitiannya memperoleh hasil yang sama dimana ia menyatakan bahwa partisipasi anggota koperasi merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kinerja koperasi tersebut.

### **4. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi pegawai negeri Kabupaten Buleleng
- 2) Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi pegawai negeri Kabupaten Buleleng
- 3) Partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi pegawai negeri Kabupaten Buleleng.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta beberapa simpulan yang telah dikemukakan, dapat diajukan saran sebagai berikut :

- 1) Bagi Pihak Koperasi

Pihak koperasi dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Ini termasuk memberikan pelatihan dan pengembangan karyawan secara teratur, baik dalam bidang teknis maupun manajerial. Dalam hal ini, penting untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang spesifik dan mengadakan program pelatihan yang relevan. Selain itu, memberikan dukungan untuk pendidikan dan pengembangan karyawan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola koperasi dan berkontribusi secara efektif terhadap kinerja organisasi. Koperasi juga dapat menyelenggarakan pertemuan rutin, forum diskusi, atau pelatihan untuk meningkatkan partisipasi anggota. Dengan melibatkan anggota secara aktif, koperasi dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan anggota untuk meningkatkan kinerja koperasi secara keseluruhan.

- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam pada faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi pengaruh kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan partisipasi anggota terhadap kinerja koperasi pegawai negeri. Misalnya, penelitian dapat fokus pada jenis pelatihan atau program pengembangan karyawan yang paling efektif, elemen kunci dalam sistem pengendalian internal yang memberikan dampak signifikan, atau faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota.

## Daftar Pustaka

- Adela, A. S., & Karyani, T. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi Produsen Kopi Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Agrikultura*, 33(1), 35-47.
- Gozali, Efva, and Nilam Kesuma. 2017. "Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Koperasi Di Palembang." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 15(1): 21–30.
- Hama, A., Filianus, M., & Murwati, Y. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 5(1), 63-74.
- Hendra, G. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Pengurus KUD Langgeng Desa Marsawa Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Kasannudin, M. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pengelola Koperasi Terhadap Kinerja Koperasi Pondok Pesantren Di Kabupaten Demak. Skripsi. Semarang: Institute Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Mattoasi, M., Musue, D. P., & Rauf, Y. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jambura Accounting Review*, 2(2), 100-109.
- Novianti, & Annisa. (2018). Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode F-Score Model (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2016. *E-Proceeding Of Management*, 5(3), 3299-3307.
- Novitasari, S., Dan, F. A.-S. N. A., & 2021, Undefined. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Karyawan Terhadap Pencegahan Fraud. *Senapan.Upnjatim.Ac.Id*, 1(1), 282–290.  
[Http://Senapan.Upnjatim.Ac.Id/Index.Php/Senapan/Article/View/74](http://Senapan.Upnjatim.Ac.Id/Index.Php/Senapan/Article/View/74)
- Nur, W. S., Meigawati, D., & Sampurna, R. H. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Organisasi. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(2), 364-376.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan (studi kasus pada koperasi di kecamatan payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179-189.
- Sapriati, R. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Peningkatan Kinerja Pengurus Kud Iyo Basamo Di Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarief Kasim Riau).